



## Intisari

Penelitian yang dilakukan di Pantai Sadeng Kabupaten Gunungkidul ini bertujuan untuk : a) memberikan gambaran mengenai keadaan kelompok nelayan di Pantai Sadeng, b) mengetahui dinamika kelompok nelayan di Pantai Sadeng, dan c) mempelajari perkembangan kelompok nelayan di Pantai Sadeng dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Pengambilan sampel menggunakan metode *multistage sampling*. Tahap pertama adalah memilih 50% (enam kelompok) dari populasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) menggunakan metode *purposive sampling*. Tahap kedua, dari setiap KUB sampel, dipilih pengurus (ketua, sekretaris, dan bendahara) dan 50% dari anggota sebagai responden, dengan cara *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 46 nelayan. Pengumpulan data lapangan dari Februari hingga Juli 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok nelayan Mina Raharja berfungsi sebagai wadah berkumpul nelayan dalam memecahkan masalah dan jembatan perantara antara nelayan dan pemerintah. Kelompok nelayan Mina Raharja dinamis, kondisinya fluktuatif dari saat terbentuk sampai dengan sekarang, akibat dari berbagai faktor, yaitu sosial, politik, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi, dapat disimpulkan bahwa kelompok nelayan tersebut masih dalam tahap *norming*. KUB lainnya kondisinya juga menurun karena manajemen yang buruk dan kebijakan pemerintah yang tidak tepat.

Kata kunci: dinamika kelompok nelayan, Pantai Sadeng, Kabupaten Gunungkidul.



### *Abstract*

Research that conducted at the coast of Sadeng, Gunungkidul Regency aimed to described the condition, dynamics, and factors which influenced the development of fishermen groups in this area. Multistage sampling procedures was applied in the selection of fishermen samples, i.e.: first, chose 50% of the fishermen groups as a group sampel; and second, from each group sample chose the management (chairman, secretary, and treasurer) and 50% of members as samples. Field data collection was conducted from February to July 2018. The results of study showed that the fishermen group serves as a forum to solve problems and mediators between fishermen and policy makers. Beside this, since established to present the group was dynamics due to social, politics, cultural, economic and environmental factors. Development of this group was in the norming stage, while others groups were in the reproduction phase due to bad management and inappropriate government policies.

Keywords: fishermen groups dynamics, Sadeng coast, Gunungkidul Regency.